

ABSTRAK

Astuti, Dina Prastyaning. 2024. *Alih Kode dan Campur Kode pada YouTube The Indonesia Next Big Star 2023*. Skripsi. Yogyakarta: PBSI, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

YouTube merupakan salah satu platform online yang paling digemari di Indonesia. YouTube memiliki dampak yang besar terhadap cara seseorang berkomunikasi, selain itu fenomena alih kode dan campur kode juga sering ditemukan pada platform ini. Fenomena alih kode dan campur kode dapat terjadi pada YouTube *The Indonesia Next Big Star 2023* karena terdapat penutur yang berbeda latar belakang bahasa. Penelitian ini mengkaji alih kode dan campur kode pada YouTube *The Indonesian Next Big Star 2023*. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk alih kode dan campur kode yang digunakan dalam YouTube *The Indonesian Next Big Star 2023*, dan mendeskripsikan faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode dalam YouTube *The Indonesian Next Big Star 2023*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah tuturan juri yang mengandung alih kode dan campur kode dalam YouTube *The Indonesian Next Big Star 2023*. Sumber data diperoleh dari YouTube *The Indonesian Next Big Star 2023* yang berlangsung dari tanggal 18 Agustus hingga 4 November 2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi teknik simak dan teknik catat. Teknik analisis data mencakup menyimak video yang berisi alih kode dan campur kode, mengklasifikasikan berdasarkan bentuk alih kode dan campur kode, menginterpretasikan, dan menyimpulkan temuan terkait bentuk alih kode dan campur kode beserta faktor penyebabnya. Keabsahan data dalam penelitian ini diperiksa melalui triangulasi ahli.

Penelitian ini menemukan data alih kode dan campur kode. Peneliti mengidentifikasi empat temuan, yaitu: (1) bentuk alih kode internal dan eksternal, (2) bentuk campur kode yang terdiri dari penyisipan bentuk kata, frasa, baster, pengulangan kata, dan klausa, (3) faktor penyebab alih kode, dan (4) faktor penyebab campur kode. Terdapat empat faktor penyebab alih kode, yaitu: (1) penutur, (2) lawan tutur, (3) kehadiran orang ketiga, dan (4) perubahan topik pembicaraan. Sementara itu, ditemukan sebelas faktor penyebab campur kode, yaitu: (1) keterbatasan penggunaan kode, (2) penggunaan istilah yang lebih populer, (3) pembicara dan pribadi pembicara, (4) mitra bicara, (5) modus pembicaraan, (6) faktor topik, (7) faktor fungsi dan tujuan, (8) faktor hadirnya orang ketiga, (9) pokok pembicaraan, (10) membangkitkan rasa humor, dan (11) konteks sosial dan sosieta. Penelitian ini diharapkan dapat mendorong peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan dengan lebih banyak sumber data, seperti acara televisi, ataupun platform media sosial lainnya seperti Facebook, Instagram, dan TikTok yang juga populer di Indonesia. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menganalisis mengenai dampak dari alih kode dan campur kode.

Kata kunci: alih kode, campur kode, penggunaan dua bahasa, sosiolinguistik

ABSTRACT

Astuti, Dina Prastyaning. 2024. *Code Switching and Code Mixing on YouTube The Indonesian Next Big Star 2023*. Thesis. Yogyakarta: PBSI, FKIP, Sanata Dharma University.

YouTube is one of the most popular online platforms in Indonesia. It has a significant impact on the way people communicate, and the phenomena such as code switching and code mixing are frequently found on this platform. These phenomena can occur on YouTube's The Indonesia Next Big Star 2023 due to speakers with different linguistic backgrounds. This study examines code switching and code mixing on YouTube's The Indonesian Next Big Star 2023. The research aim to describe the forms of code switching and code mixing used in YouTube's The Indonesian Next Big Star 2023, and to describe the factors causing code switching and code mixing in YouTube's The Indonesian Next Big Star 2023.

This research is a qualitative descriptive study. The data in this study are utterances by the judges containing code switching and code mixing on YouTube's The Indonesian Next Big Star 2023. The data sources were obtained from YouTube's The Indonesian Next Big Star 2023, which ran from August 18 to November 4, 2023. The data collection techniques used included observation and note taking. The data analysis techniques involved observing the videos containing code switching and code mixing, classifying them based on the forms of code switching and code mixing, interpret, and concluding the findings related to the form of code switching and code mixing along with their causative factors. The validity of the data in this study was examined through expert triangulation.

This research found instances code switching and code mixing. The researcher identified four findings: (1) the forms of internal and external code switching, (2) the forms of code mixing, which include the insertion of words, phrases, baster, word repetition, and clauses, (3) the factors causing code switching, and (4) the factors causing code mixing. Four factors cause code switching: (1) the speaker, (2) the interlocutor, (3) the presence of a third person, and, (4) a change in the topic of conversation. Meanwhile, eleven factors cause code mixing: (1) limitations code usage, (2) the use of more popular terms, (3) the speaker and the speaker's personality, (4) the speaking partner, (5) the mode of conversation, (6) topic factors, (7) function and purpose factors, (8) the presence of a third person, (9) main topic, (10) creating humor, and (11) social and societal context factors. This research is expected to encourage future researchers to expand the scope with more data sources, such as television shows, or other social media platforms like Facebook, Instagram, and TikTok, which are popular in Indonesia. Additionally, future researchers are also expected to analyze the impact of code switching and code mixing.

Keywords: code switching, code mixing, bilingualism, sociolinguistics